

STUDI KELAYAKAN AIR SUMUR DI SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST) PIYUNGAN

Nabila Dian Syarifa^[1] Ratna Septi Hendrasari, S.T., M.Eng. ^{2]}

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1]nabila.dian.syaria@gmail.com , [2]ratnasepti.h@gmail.com

ABSTRAK

Air merupakan salah satu kebutuhan hidup yang utama dan memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi tidak semua sumber air dapat menyediakan air bersih yang dapat digunakan oleh masyarakat. Berbagai upaya dilakukan masyarakat untuk dapat menyediakan sumber air bersih salah satunya dengan menggunakan sumur gali. Sumber air ini juga memiliki resiko pencemaran air tanah yang tinggi salah satunya adalah sumur warga yang berada disekitar TPST Piyungan di Dusun Ngablak, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, D I Yogyakarta. Terdapat tiga dusun terdekat dengan TPST yang sebagian masyarakatnya masih menggunakan air sumur gali. TPST Piyungan sendiri digunakan oleh 3 Kabupaten yaitu Sleman, Bantul dan Kotamadya Yogyakarta. Besar kemungkinan pencemaran air juga dapat terjadi di lingkungan sekitar TPST yang disebabkan oleh air lindi yang berasal dari tumpukan sampah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan bahwa air sumur di sekitar TPST Piyungan layak digunakan oleh masyarakat sekitar. Metode analisis data yang digunakan untuk menentukan kualitas air di sekitar TPST Piyungan meliputi metode Analisa survey lapangan dan Analisa kuantitatif deskriptif. Hasil dari analisis yang dilakukan akan dibandingkan dengan Permenkes RI No 32 Tahun 2017 dan ditentukan layak atau tidak sumur tersebut sebagai hygiene sanitasi. Hasil yang didapatkan secara fisik air sumur layak digunakan tetapi secara kimia dan biologi air sumur masih layak digunakan tetapi harus dilakukan pengelolaan terlebih dahulu.

Kata kunci: Air Sumur, Kelayakan, Parameter

WELL WATER FEASIBILITY STUDY AROUND PIYUNGAN INTEGRATED WASTE DISPOSAL (TPST)

Nabila Dian Syarifa^[1] Ratna Septi Hendrasari, S.T., M.Eng. ^{2]}

Civil Engineering Study Program Faculty of Science and Technology University of Technology Yogyakarta;
e-mail:[1]nabila.dian.syarifa@gmail.com , [2]ratnasepti.h@gmail.com

ABSTRACT

Water is one of the main necessities of life and plays an important role in daily life, but not all water sources can provide clean water that can be used by the community. Various efforts have been made by the community to be able to provide a source of clean water, one of which is by using dug wells. This water source also has a high risk of groundwater pollution, one of which is the residents' wells located around the Piyungan TPST in Ngablak Hamlet, Sitimulyo Village, Piyungan District, Bantul Regency, DI Yogyakarta. There are three hamlets closest to the TPST where some of the people still use dug well water. The Piyungan TPST itself is used by 3 regencies, namely Sleman, Bantul and Yogyakarta Municipality. It is very likely that water pollution can also occur in the environment around the TPST caused by leachate from piles of garbage. Therefore, further research is needed to ensure that the well water around the Piyungan TPST is suitable for use by the surrounding community. Data analysis methods used to determine the quality of ice around the Piyungan TPST include field survey analysis methods and descriptive quantitative analysis. The results of the analysis carried out will be compared with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017 and determined whether the well is suitable for sanitation hygiene. The results obtained physically well water is suitable for use but chemically and biologically the well water is still suitable for use but must be managed first.

Keywords: Well Water, Feasibility, Parameter